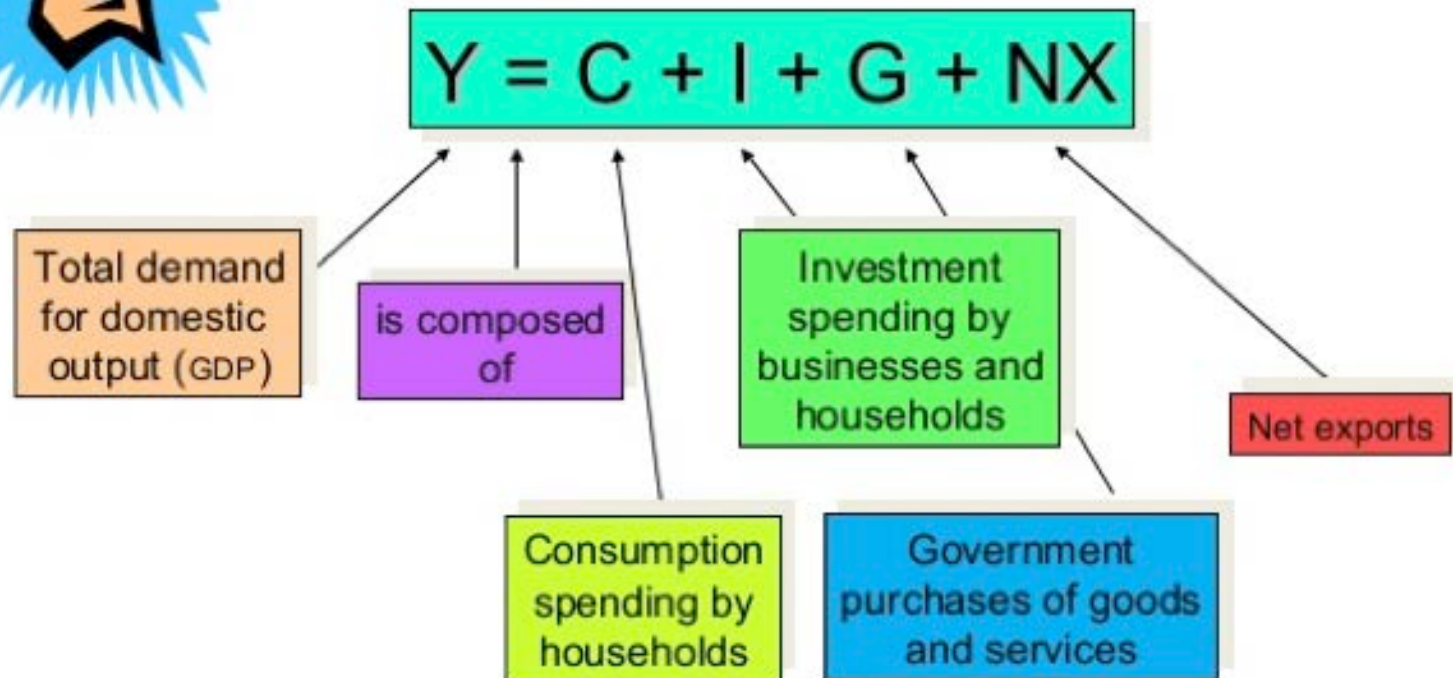


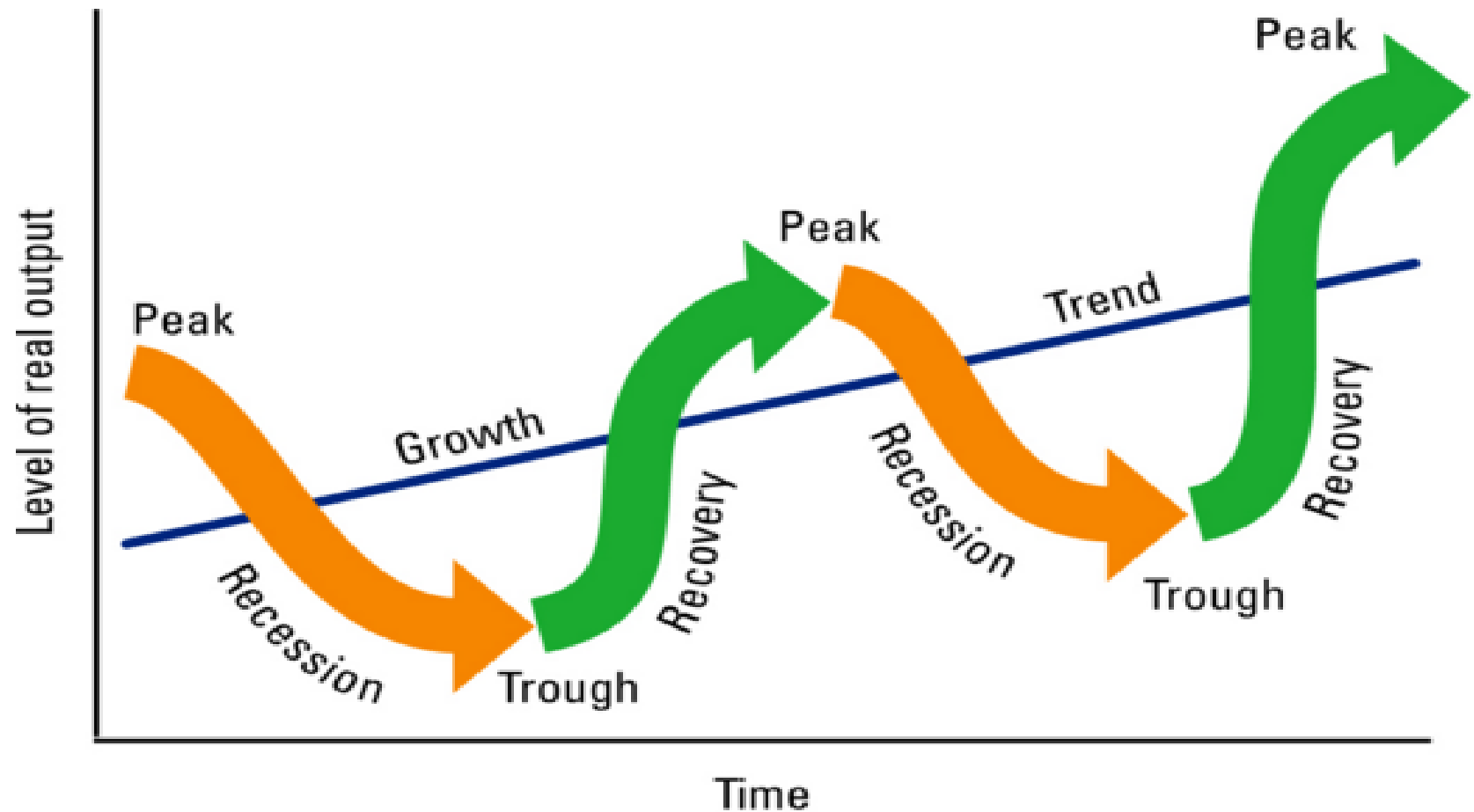
Prospek Ekonomi Global dan Domestik 2017: Peluang dan Tantangan



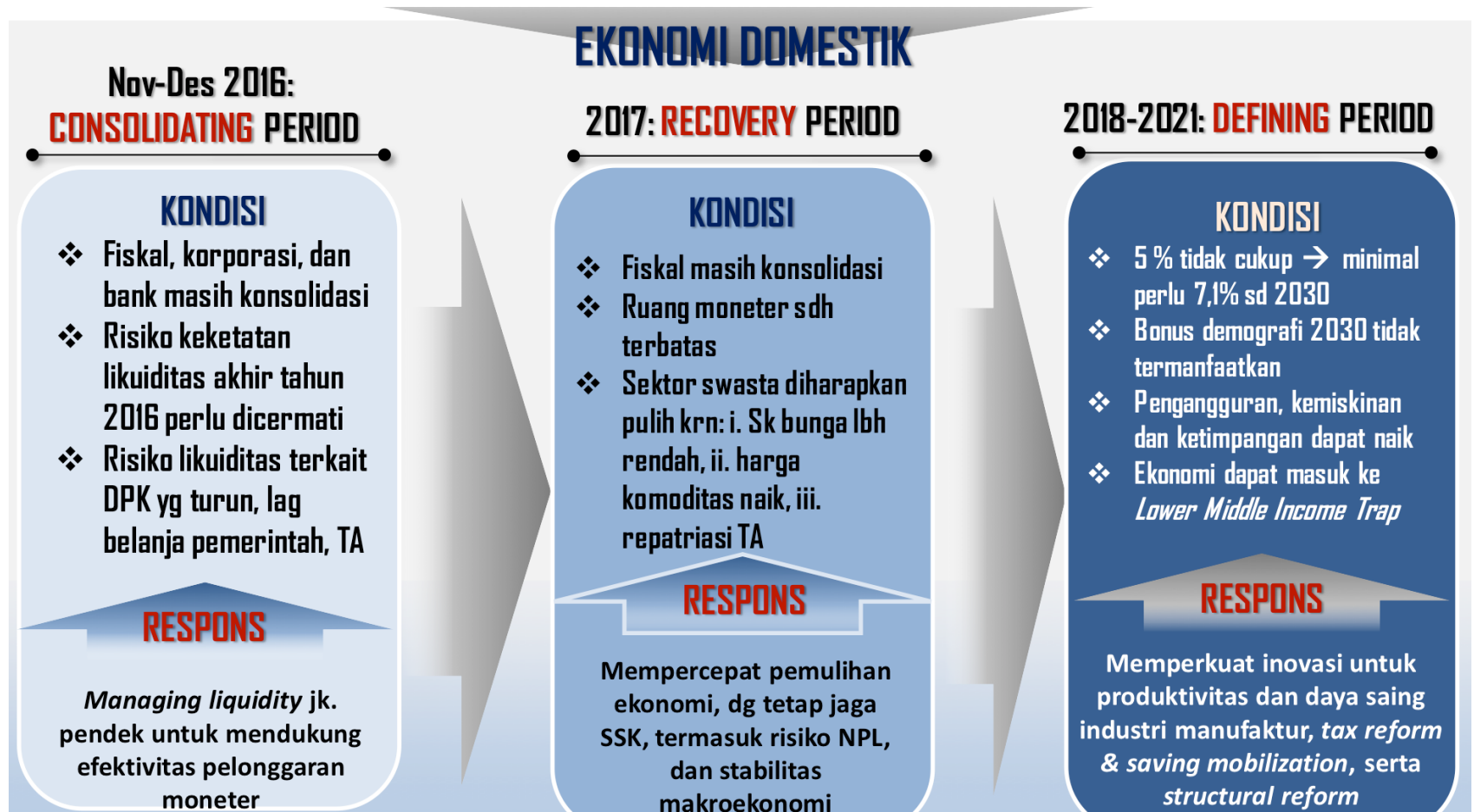
The Components of GDP



Siklus Ekonomi



Ekonomi Domestik



Beberapa Risiko Ekonomi Global



Meningkatnya ketidakpastian yang dipicu oleh ekspektasi kenaikan FFR

Keluarnya Inggris dari UE

Proses *rebalancing* ekonomi Tiongkok, ekonomi AS belum tumbuh meyakinkan.

Prospek ekonomi buram sehingga menahan konsumsi dan aktivitas bisnis.

Perbaikan harga minyak namun belum signifikan karena terganggunya pasokan minyak dari Kanada dan Nigeria.

Suku bunga diproyeksi masih rendah karena inflasi juga masih rendah

Proyeksi Harga Komoditas Dunia

Commodities	Units	2016Q1	2016Q2	2016Q3	2016Q4	2017Q1	2017Q2	2017Q3	2017Q4	Kecenderungan
Makanan										
Sereal										
Gandum	\$/MT	162.6	159.2	152.3	150.4	156.5	160.4	164.7	171.3	Naik
Jagung	\$/MT	159.9	171.1	173.3	161.0	164.3	166.4	167.8	169.3	Naik
Beras	\$/MT	367.7	400.8	418.5	429.8	443.6	455.1	460.6	460.6	Naik
Minyak sayur dan makanan protein										
Kedelai	\$/MT	323.4	387.8	411.5	406.1	401.6	392.7	383.1	360.8	Turun
Makanan dari kacang kedelai	\$/MT	294.9	392.9	425.8	424.0	414.6	397.8	388.0	367.4	Turun
minyak kedelai	\$/MT	686.9	719.7	680.7	685.8	695.1	700.9	707.6	706.6	Naik
minyak kelapa sawit	\$/MT	586.9	647.8	566.9	558.4	563.7	567.0	569.1	571.2	Turun
Makanan ikan	\$/MT	1466.4	1511.5	1577.3	1577.3	1577.3	1577.3	1577.3	1577.3	Naik
Minyak bunga matahari	\$/MT	1024.5	1028.6	1017.3	1017.3	1017.3	1017.3	1017.3	1017.3	Turun
Minyak zaitun	\$/MT	4418.8	4125.3	4014.1	4014.1	4014.1	4014.1	4014.1	4014.1	Turun
kacang tanah	\$/MT	1821.3	1867.1	1905.7	1905.7	1905.7	1905.7	1905.7	1905.7	Naik
minyak lobak	\$/MT	774.7	797.7	788.8	788.8	788.8	788.8	788.8	788.8	Turun

Harga Gandum, jagung, dan beras diproyeksi pada 2017; sedangkan beberapa minyak sayur mengalami penurunan seperti kedelai.

Sumber: IMF, 2016

Lanjutan

Commodities	Units	Projections								Kecenderungan
		2016Q1	2016Q2	2016Q3	2016Q4	2017Q1	2017Q2	2017Q3	2017Q4	
Daging	cts/lb									
Daging sapi	cts/lb	168.9	179.3	181.3	180.9	182.3	176.0	170.7	170.7	Turun
Domba	cts/lb	95.5	100.6	106.6	106.6	106.6	106.6	106.6	106.6	Naik
Daging babi	cts/lb	60.2	72.6	70.7	59.1	59.8	67.9	70.4	56.1	Naik
Daging unggas	cts/lb	112.1	111.8	111.8	111.8	111.8	111.8	111.8	111.8	Naik
Makanan Laut										
Ikan salmon	\$/kg	6.5	7.3	7.7	7.9	7.9	7.3	6.7	6.7	Turun
Udang	\$/lb	11.0	10.6	10.7	10.7	10.7	10.7	10.7	10.7	Naik
Gula										
Free market	cts/lb	14.3	17.1	19.6	19.5	19.8	19.1	18.5	18.1	Turun
United States	cts/lb	25.9	27.5	28.1	27.9	27.0	27.1	27.0	26.3	Turun
EU	cts/lb	23.8	23.9	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	23.6	Turun
Pisang	\$/MT	1028.2	993.0	993.2	993.2	993.2	993.2	993.2	993.2	Turun
Jeruk	\$/MT	686.2	784.7	875.5	875.5	875.5	875.5	875.5	875.5	Naik

Sumber: IMF, 2016

1. Pengaruh Brexit



2. Kemenangan Trump



Kebijakan Trump

Pajak

Trump telah berjanji melakukan pemotongan pajak besar-besaran sejak era Ronald Reagan. Seperti pemotongan pajak perusahaan, dimana saat ini pajak perusahaan di Amerika Serikat mencapai 35%, hal yang membuat Apple mengalihkan usahanya ke Irlandia karena menghindari pajak tinggi. Menghilangkan pajak real estat dan mengurangi pajak individu.

Lapangan pekerjaan

Trump berjanji akan menciptakan 25 juta lapangan pekerjaan dalam masa pemerintahannya. Terutama penyerapan lapangan kerja di sektor manufaktur. Caranya dengan mengurangi tarif pajak perusahaan AS dari saat ini 35% menjadi 15%, sehingga akan meningkatkan investasi di bidang infrastruktur dan manufaktur. Kebijakan menurunkan pajak, memotong defisit perdagangan, dan menghapus peraturan yang menghambat investasi akan meningkatkan penciptaan lapangan kerja.

Perdagangan bebas

Partai Republik pernah mengatakan perdagangan bebas hal yang tidak terelakkan. Namun Trump mengubah prinsip tersebut. Ia bahkan menentang perdagangan bebas dengan sikap proteksionisme. "Setiap transaksi perdagangan harus melindungi industri AS," tegasnya.

Bahkan Trump mengatakan siap menerapkan bea masuk impor produk China sebesar 45% ke Amerika, untuk melindungi produk dalam negeri AS dari serbuan produk China.

Trump juga tegas menentang Trans-Pacific Partnership (TPP) kesepakatan antara AS dan 11 negara di kawasan Pasifik yang dicapai tahun lalu untuk meliberalisasi perdagangan, menetapkan standar perdagangan umum dan memotong hambatan. Begitu pula dengan Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA), dimana ia akan menarik diri jika tuntutan AS tidak terpenuhi.

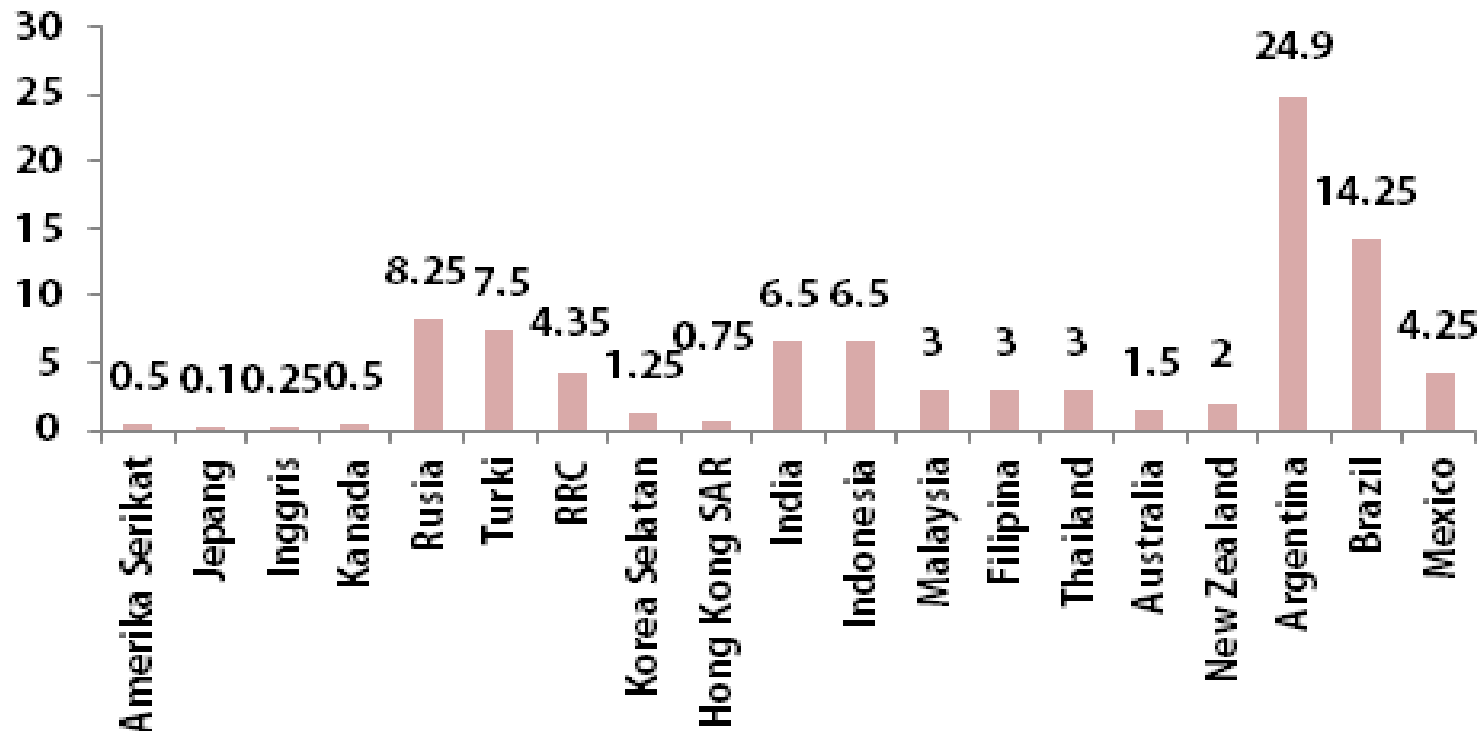
Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia

	World Economic Outlook		Perubahan dari WEO April 2016		OECD		World Bank	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Dunia	3,1	3,4	-0,1	-0,1	3,0	3,3	2,4	2,8
AEs	1,8	1,8	-0,1	-0,2	-	-	1,7	1,9
Dunia (PDB PPP)	-	-	-	-	3,0	3,3	3,1	3,6
Amerika Serikat	2,2	2,5	-0,2	0,0	1,8	2,2	1,9	2,2
Kawasan Euro	1,6	1,4	0,1	-0,2	1,6	1,7	1,6	1,6
Jerman	1,6	1,2	0,1	-0,4	1,6	1,7	-	-
Perancis	1,5	1,2	0,4	-0,1	1,4	1,5	-	-
Italia	0,9	1,0	-0,1	-0,1	1,0	1,4	-	-
Spanyol	2,6	2,1	0,0	-0,2	2,8	2,3	-	-
Inggris	1,7	1,3	-0,2	-0,9	1,7	2,0	2,0	2,1
Jepang	0,3	0,1	-0,2	0,2	0,7	0,4	0,5	0,5
EMDEs	4,1	4,6	0,0	0,0	-	-	3,5	4,4
Brazil	-3,3	0,5	0,5	0,5	-4,3	-1,7	-4,0	-0,2
Russia	-1,2	1,0	0,6	0,2	-1,7	0,5	-1,2	1,4
Tiongkok	6,6	6,2	0,1	0,0	6,5	6,2	6,7	6,5
India	7,4	7,4	-0,1	-0,1	7,4	7,5	7,6	7,7

Sumber: IMF-WEO Juli 2016 Update, OECD Economic Outlook and Interim Global Economic Assessment Juni 2016, World Bank Global Economic Prospects Juni 2016

Perkembangan Suku Bunga Acuan

Suku Bunga Acuan



Suku bunga Argentina mencapai 24 persen; Brazil 14 persen; Rusia 8,25 persen; India dan Indonesia 6,5 persen.

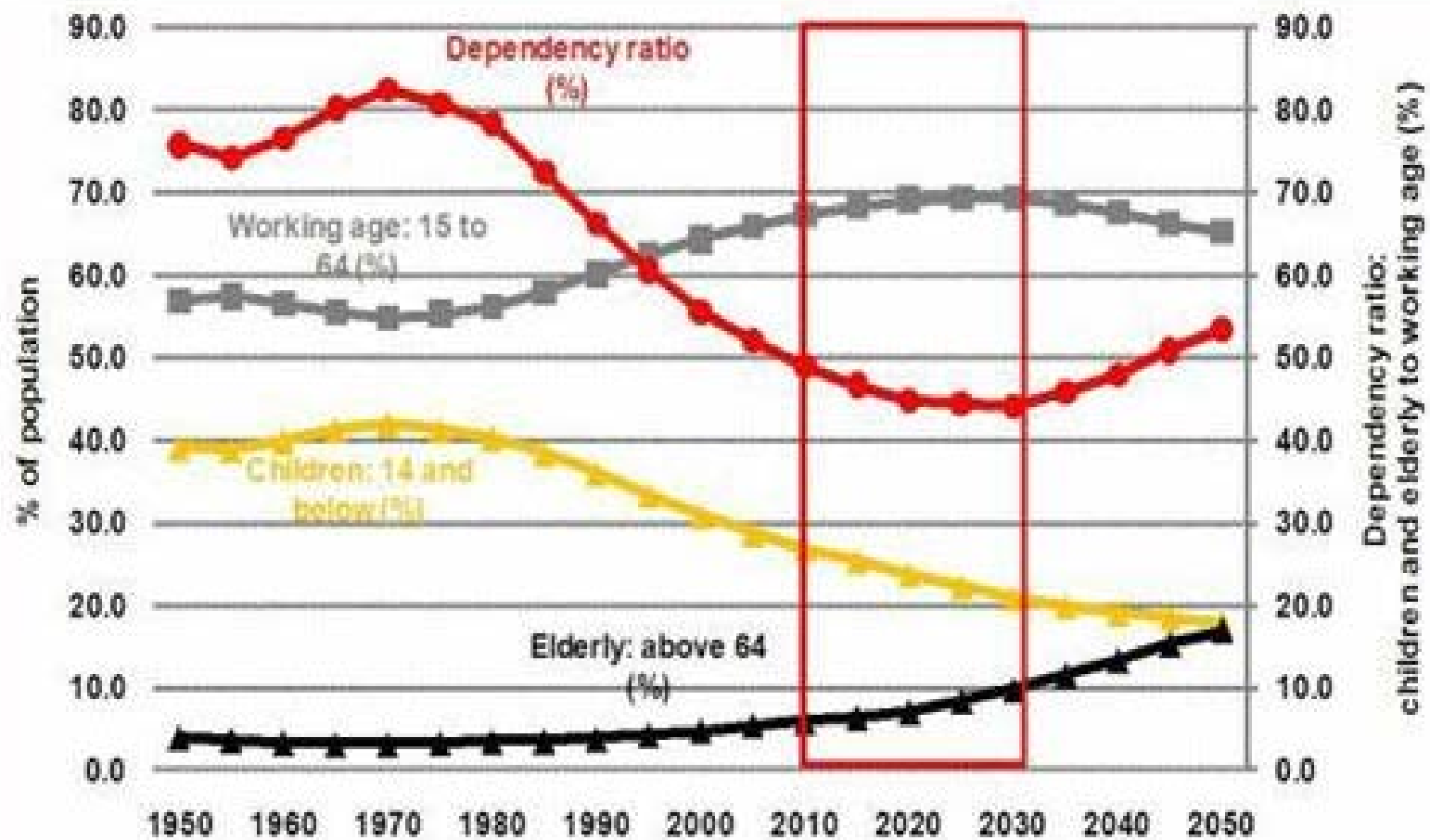
Sumber: BI, 2016

Perkembangan Ekonomi Indonesia

Kondisi Indonesia

	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Keterangan
Population (million)	241	244	248	251	255	258	Proyeksi BPS
GDP per capita (USD)	3,708	3,764	3,685	3,541	3,379	3,620	Statista
GDP (USD bn)	894	920	914	890	862	965	Proyeksi LPS
Economic Growth (GDP, annual variation in %)	6.2	6	5.6	5	4.8	5.2	APBN-P 2016
Consumption (annual variation in %)	5.1	5.5	5.4	5.2	5	5.2	Proyeksi LPS
Investment (annual variation in %)	8.9	9.1	5	4.6	5.1	5.9	Proyeksi LPS
Manufacturing (annual variation in %)	6.3	5.6	4.4	4.6	4.2	4.5	Proyeksi LPS
Retail Sales (annual variation in %)	9	14.5	12.9	14.5	13.3	14.4	tradingeconomics
Unemployment Rate	7.5	6.1	6.2	5.9	6.2	5.5	BPS (Februari 2016)
Fiscal Balance (% of GDP)	-1.1	-1.8	-2.2	-2.1	-1.9	-2.35	APBN-P 2016
Public Debt (% of GDP)	21.3	21.4	22	24.3	27.5	27	2016:II
Money (annual variation in %)	16.4	15	12.8	11.9	8.9	10.63*	*M1; jika M2 = 7.74
Inflation Rate (CPI, annual variation in %, eop)	3.8	3.7	8.1	8.4	3.4	3.07	Sep-16
Inflation Rate (CPI, annual variation in %)	5.3	4	6.4	6.4	6.4	na	-
Inflation (WPI, annual variation in %)	7.5	5.1	6	9.3	4.4	1.19	2016:II
Policy Interest Rate (%)	6	5.75	7.5	7.75	7.5	4.75	BI 7 Days RR (20 Okt 2016)
Stock Market (annual variation in %)	3.2	12.9	-1	22.3	-12.1	75.69	Agustus 2016
Exchange Rate (vs USD)	9,068	9,638	12,170	12,385	13,788	12998	Sep-16
Exchange Rate (vs USD, aop)	8,763	9,362	10,449	11,866	13,392	13323	Rata-rata Jan-Sep 2016
Current Account (% of GDP)	0.2	-2.7	-3.2	-3.1	-2.1	-2.02	2016:II
Current Account Balance (USD bn)	1.7	-24.4	-29.1	-27.5	-17.8	9.4	2016:II
Trade Balance (USD billion)	26.1	-1.7	-4.1	-2.2	7.6	6.4	2016:II
Exports (USD billion)	203	190	183	176	150	69.34	2016:II
Imports (USD billion)	177	192	187	178	143	62.92	2016:II
Exports (annual variation in %)	29	-6.6	-3.9	-3.6	-14.6	-10.61	Agustus 2016
Imports (annual variation in %)	30.8	8	-2.6	-4.5	-19.9	-9.42	Agustus 2017
International Reserves (USD)	110	113	99.4	112	106	115.67	2016:II
External Debt (% of GDP)	25.2	27.4	29.1	33	36	36.88	2016:II

Maximizing opportunities: Indonesia's remaining demographic dividend



Angkatan Kerja berdasar umur dan sektor 2015

Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama 1986 - 2015		
No.	Lapangan Pekerjaan Utama	2015
		Februari
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan	40,122,816
2	Pertambangan dan Penggalian	1,420,917
3	Industri	16,382,756
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	311,834
5	Konstruksi	7,714,384
6	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	26,647,168
7	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5,192,181
8	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	3,643,881
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan	19,410,884
10	Belum Jelas Batasannya	-
11	Lainnya	-
12	Tak Terjawab	-
Total		120,846,821

Golongan Umur		
	Bekerja	
15 - 19	5,127,144	
20 - 24	12,573,327	
25 - 29	14,747,924	
30 - 34	15,232,177	
35 - 39	15,544,090	
40 - 44	14,818,707	
45 - 49	13,040,254	
50 - 54	10,966,756	
55 - 59	8,051,516	
60 +	10,744,926	
Total	120,846,821	

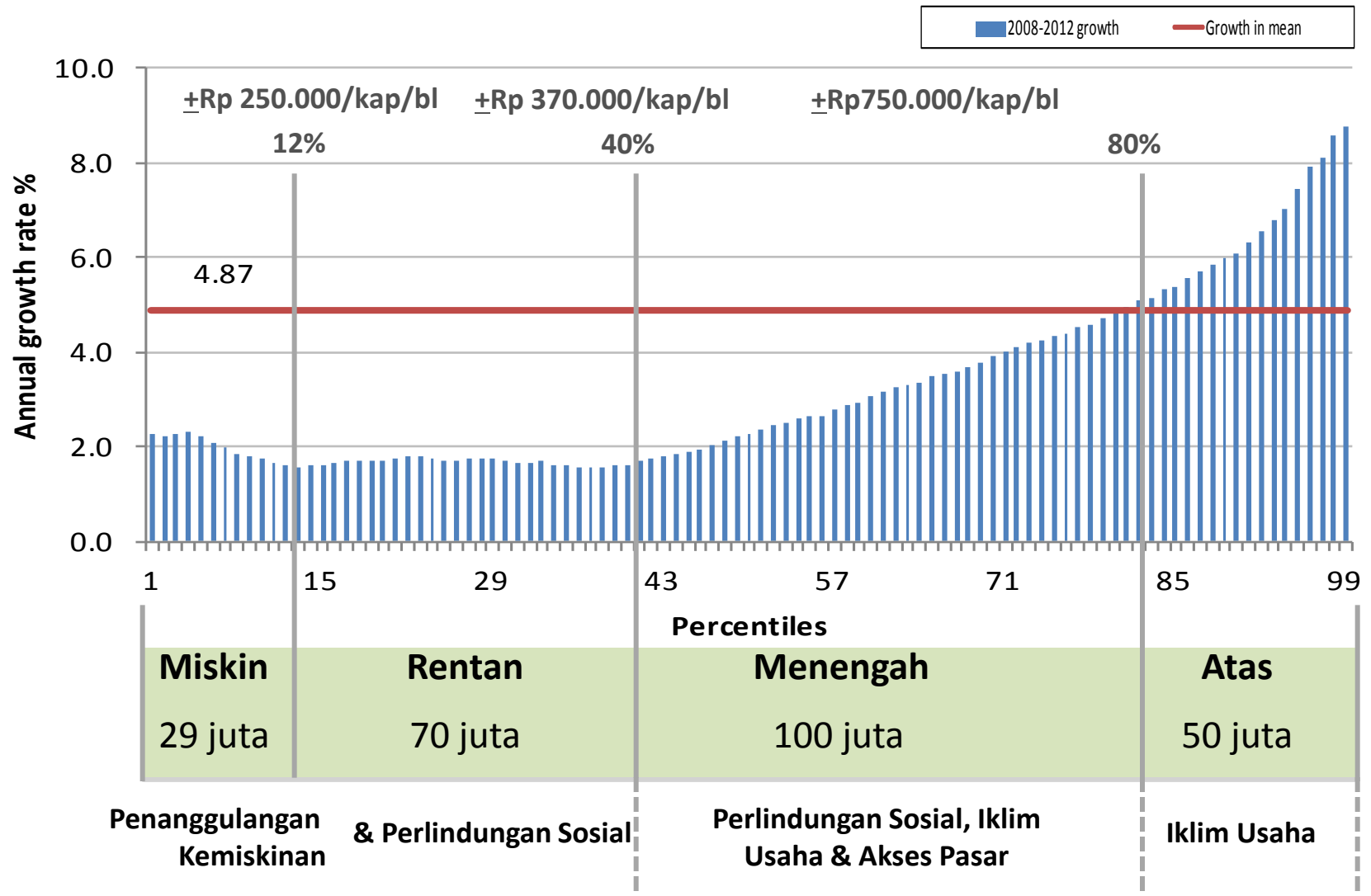
Angkatan kerja berdasar pendidikan dan pendidikan 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	
	Bekerja
Tidak/belum pernah sekolah	4,923,639
Tidak/belum tamat SD	18,151,754
SD	31,533,029
SLTP	21,472,821
SLTA Umum/SMU	19,804,914
SLTA Kejuruan/SMK	11,799,733
Akademi/Diploma	3,140,091
Universitas	10,020,840
Tak Terjawab	-
Total	120,846,821

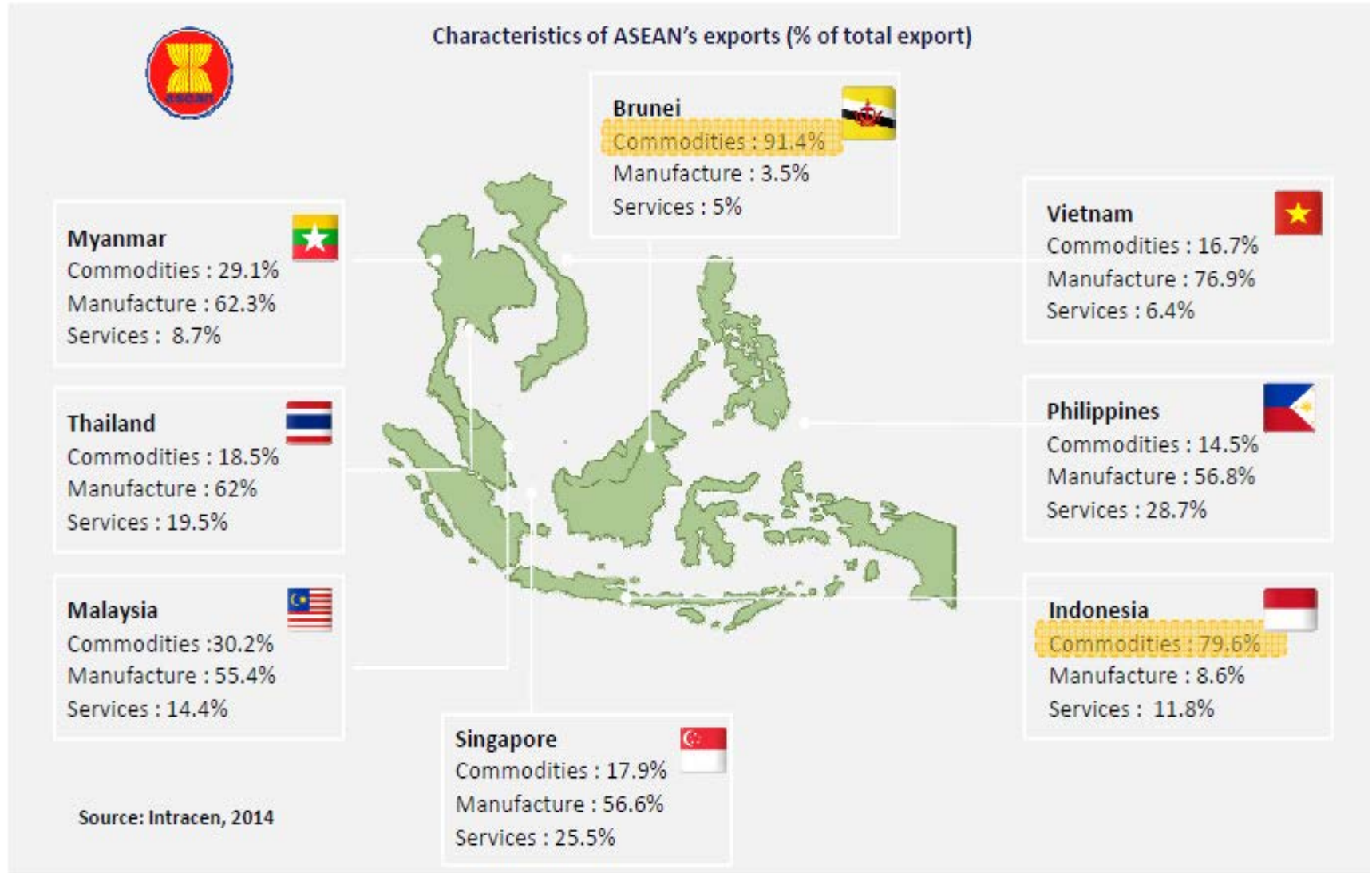
Kondisi	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
SD	33.774.483	22.695.435	56.469.918
SMP	15.176.492	6.727.064	21.903.556
SMA	15.202.375	6.730.368	21.932.743
Akademi/Diploma	1.287.630	1.176.933	2.444.563
Universitas	2.251.578	1.279.437	3.531.015
Jumlah	67.672.558	38.609.237	106.281.795

Sumber: BPS Jakarta 2018

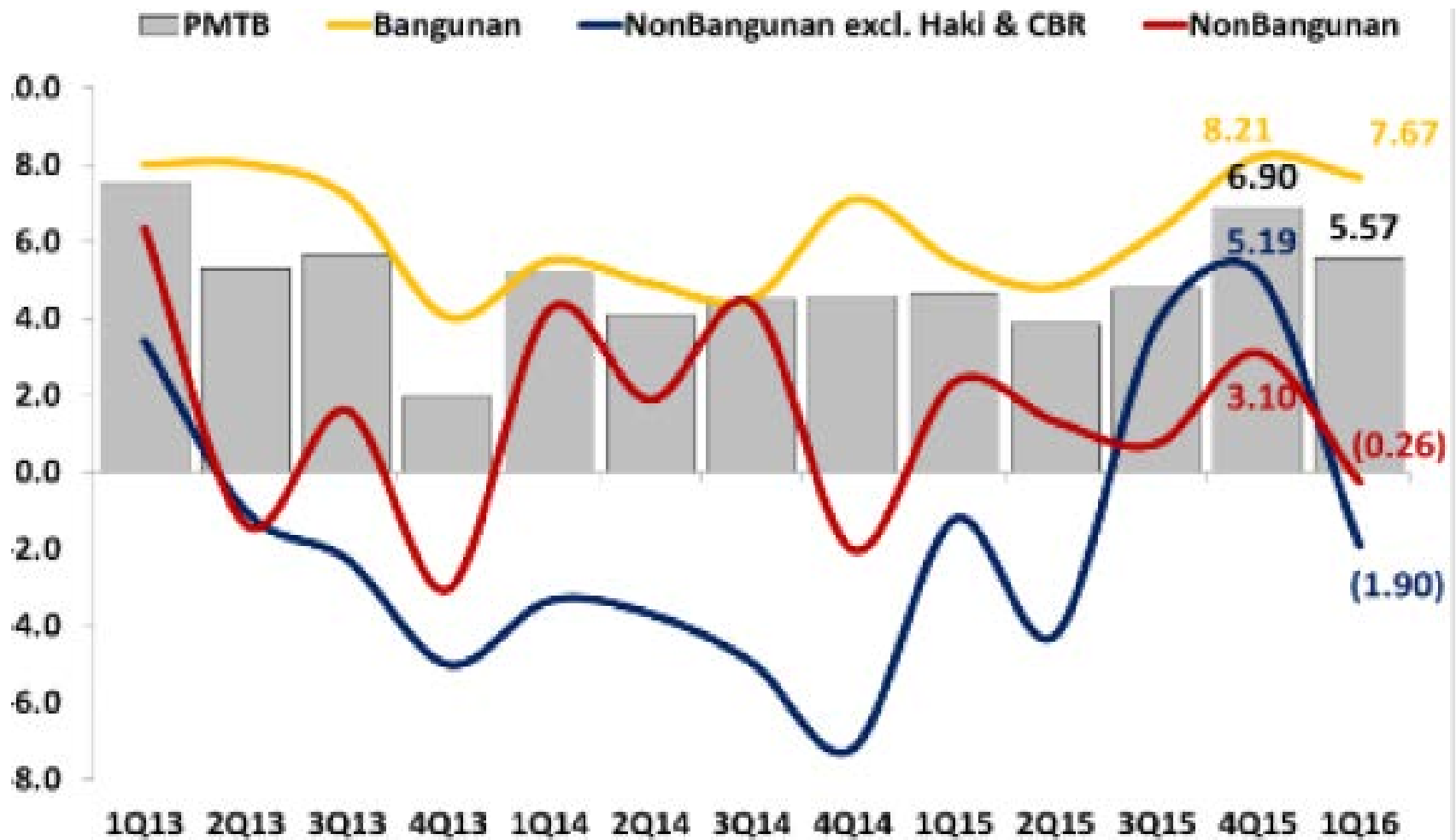
Laju Pertumbuhan Pengeluaran Per Kapita, 2008-2012



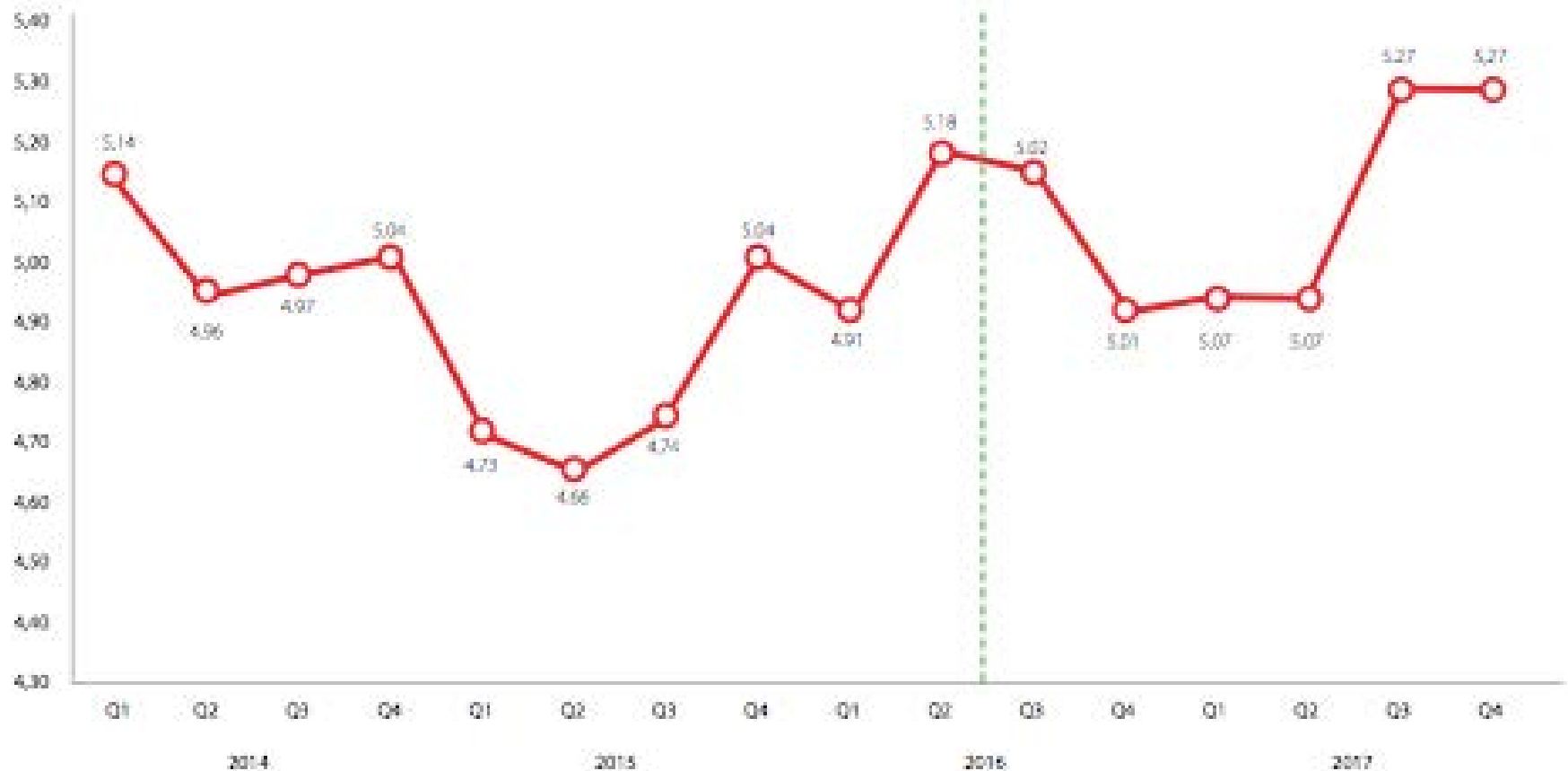
Indonesia Bergantung pada Ekspor Komoditas



Pertumbuhan Investasi



Pertumbuhan Ekonomi

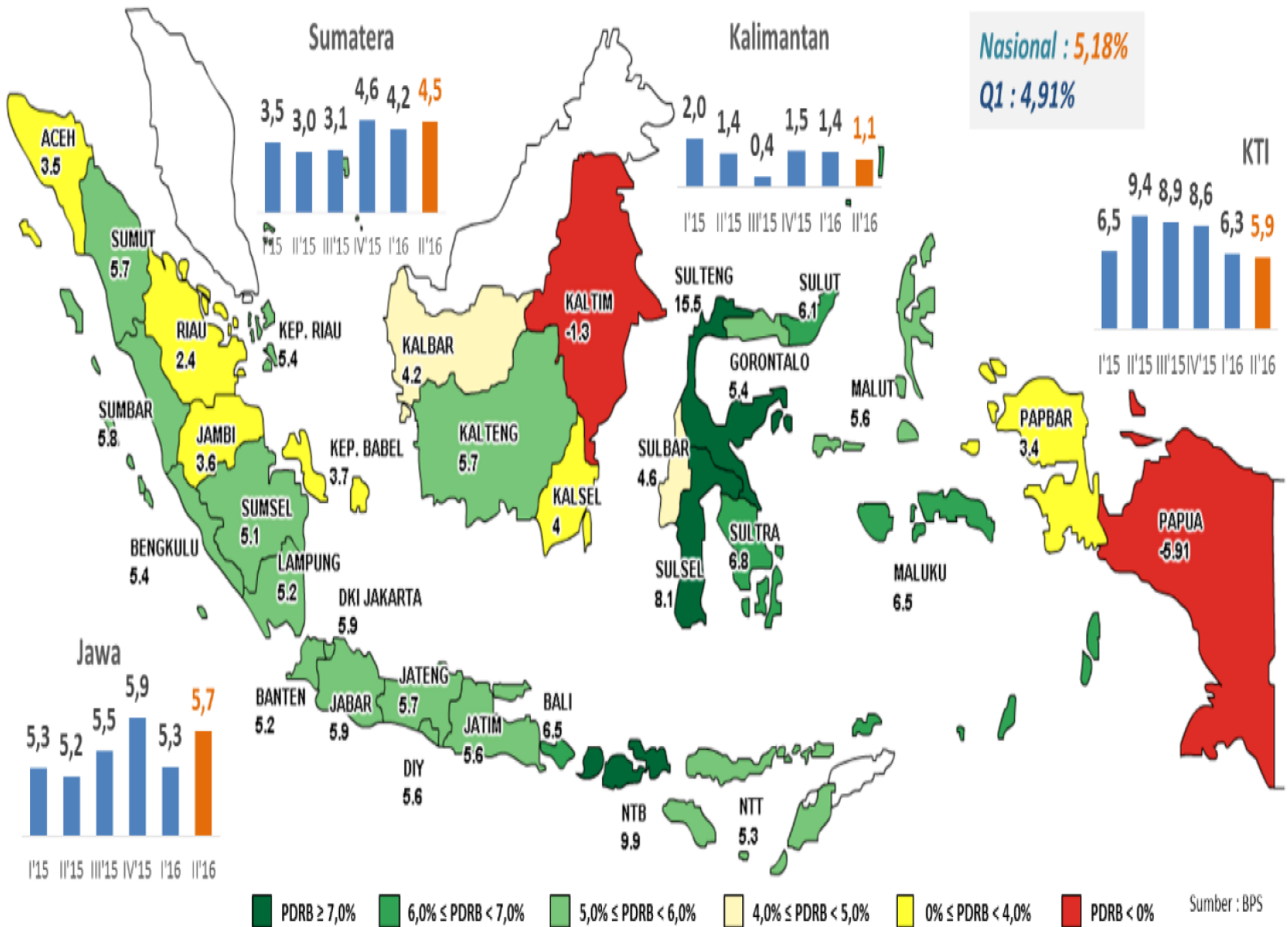


PDRB Jawa Menyumbang 58,81 persen

Pulau	Laju Pertumbuhan		Sumber Pertumbuhan Triw II-2016 (y-on-y)	Distribusi Triw II-2016
	Triw II-2016 terhadap Triw I-2016	Triw II-2016 terhadap Triw II-2015		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera	2,12	4,49	0,97	22,02
Jawa	3,08	5,73	3,34	58,81
Bali dan Nusa Tenggara	3,90	7,36	0,22	3,13
Kalimantan	1,02	1,13	0,10	7,61
Sulawesi	6,35	8,49	0,49	6,08
Maluku dan Papua	4,07	-1,57	- 0,04	2,35

Jawa masih menjadi penyumbang utama PDB Indonesia, disusul Sumatera dan Kalimantan.

Sumber: BPS, 2016



Asumsi Makro APBN 2017

Pertumbuhan Ekonomi	5,1 persen
Inflasi	4 persen
Nilai tukar rupiah	13.300/USD
Suku Bunga SPN	5,3 persen
ICP	45/bare;
Lifting Minyak	815 ribu/hari
Lifting Gas B	1.150
Gini Ratio	0.39
Angka Kemiskinan	10,5 persen
Angka Pengangguran terbuka	5,6 persen
Index Pembangunan Manusia IPM	7,1 persen

Proyeksi Indikator Ekonomi Indonesia

Variabel	2012	2013	2014	2015	2016P	2017P
Variabel Kunci						
PDB Nominal (Triliun Rp)	8,616	9,546	10,566	11,541	12,442	13,777
PDB Nominal (Miliar US\$)	918	916	890	862	938	1,037
PDB Riil (% y/y)	6.0	5.6	5.0	4.8	5.0	5.3
Inflasi (akhir periode, % y/y)	3.7	8.1	8.4	3.4	4.2	4.5
Inflasi (rata-rata, % y/y)	4.0	6.4	6.4	6.4	4.0	4.2
USD/IDR (akhir periode)	9,793	12,189	12,440	13,795	13,250	13,350
USD/IDR (rata-rata)	9,396	10,452	11,879	13,392	13,300	13,300
BI Rate (akhir periode)	5.75	7.50	7.75	7.50	-	-
BI 7-Day Reverse Repo Rate (akhir periode)	-	-	-	6.25	5.25	5.00
Surplus/Defisit Fiskal (% PDB)	(1.8)	(2.2)	(2.2)	(2.5)	(2.5)	(2.5)

LPS memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017 mencapai 5,3 persen; inflasi 4,5 persen dan nilai tukar 13.350.

Prospek Sektoral

Outlook Pertumbuhan PDB Pengeluaran dan

	2017*
Pertumbuhan Ekonomi	5.3
<i>Sisi Pengeluaran</i>	
Konsumsi Rumah Tangga**	5,1
Konsumsi Pemerintah	5,4
PMTB	6,4
Ekspor Barang dan Jasa	1,1
Impor Barang dan Jasa	2,2
<i>Sektor Lapangan Usaha</i>	
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,9
Pertambangan dan Penggalan	0,1
Industri Pengolahan	5,4
Pengadaan Listrik dan Gas	3,8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	7,3
Konstruksi	8,1
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,8
Transportasi dan Pergudangan	7,1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,5
Informasi dan Komunikasi	10,6
Jasa Keuangan dan Asuransi	8,9
Real Estate	5,7
Jasa Perusahaan	8,5
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,4
Jasa Pendidikan	8,3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,4
Jasa Lainnya	8,4

* Perkiraan

** Termasuk LNPRT

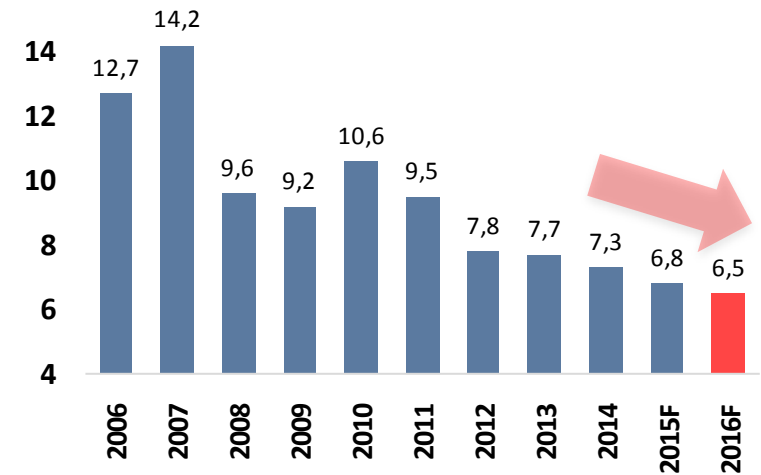
Sumber: Bappenas dan Kemenkeu

Tantangan Ekonomi Global 2017

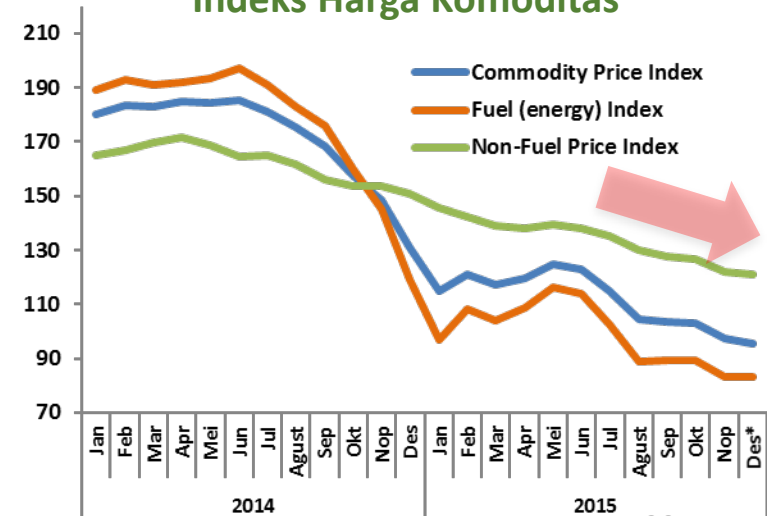
1. Perlambatan pertumbuhan Ekonomi-keuangan China dan gejolak pasar keuangan.
2. Super-siklus harga komoditas yang sedang bergerak kebawah dalam jangka yang cukup lama.
3. Pelonggaran kebijakan moneter dari negara maju yang mengalami kelesuan ekonomi dapat mengakibatkan terjadinya pembalikan arus dana secara tiba-tiba.

Negara/Bank Sentral	Tingkat Suku bunga (%)	Perubahan (%)
Fed Fund Rate (US)	0.5	+0.25 
BoJ (Japan)	-0.10	-0.1 
PBC (China)	4.35	-0.25 
ECB (Europe)	0.05	-0.1 
Swedish	-0.5	-0.35 
Swiss	-0.75	-0.5 
BoE (Inggris)	0.5	-0.5 

Pertumbuhan Ekonomi Tiongkok (%)



Indeks Harga Komoditas



that's it...
thank you